

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan perspektif dwimatra ke trimatra pada virtualisasi relief Borobudur dan mengembangkan media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan budaya tersebut. Berikut adalah kesimpulan dari hasil perancangan dan proses penelitian ini:

1. Pemahaman Mendalam tentang Relief Borobudur:

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis lima jenis utama relief pada Candi Borobudur, yaitu Karmawibhangga, Jataka, Avadana, Lalitavistara, dan Gandavyuha. Analisis ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pesan moral, etika, dan spiritual yang terkandung dalam setiap relief.

2. Proses Penafsiran Perspektif yang Sistematis:

Menggunakan metode proyeksi piktorial perspektif, penelitian ini berhasil mengubah gambar dwimatra menjadi model trimatra yang akurat dan realistis. Proses ini mencakup persiapan data, penggunaan gambar dwimatra sebagai referensi, dan modeling 3D yang teliti. Teknik ini terbukti efektif dalam menghasilkan representasi 3D yang mendetail dan autentik dari relief Borobudur.

2. Pengembangan Media Interaktif:

Media interaktif yang dikembangkan memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan model 3D relief Borobudur, termasuk fitur rotasi, zoom, dan penjelasan teks. Ini menyediakan cara baru untuk belajar tentang relief, memfasilitasi akses yang lebih luas, dan memberikan pengalaman yang lebih imersif dalam memahami cerita dan nilai budaya yang terkandung.

## 5.2 Saran

Dalam menjalankan MBKM Cluster Penelitian, penulis ingin memberikan beberapa saran penting bagi para pembaca yang berada dalam posisi serupa atau yang akan mengembangkan penelitian dengan topik sejenis. Pertama, penting untuk memulai dengan perencanaan yang matang dan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Calon peneliti harus menyusun proposal penelitian yang jelas dan terstruktur, serta melakukan kajian literatur yang komprehensif untuk memastikan bahwa penelitian memiliki landasan teoritis yang kuat.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan relevan. Gunakan metode penelitian yang tepat, seperti proyeksi piktorial perspektif, dan pastikan bahwa alat dan teknik yang digunakan dalam virtualisasi relief sesuai dengan tujuan penelitian. Selalu terbuka terhadap masukan dan kritik dari dosen pembimbing dan Dewan Sidang. Kritik konstruktif ini sangat berguna untuk menyempurnakan penelitian. Peneliti harus siap untuk melakukan revisi dan perbaikan berdasarkan feedback yang diterima. Perhatikan aspek praktis dari penelitian, terutama bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks nyata, seperti dalam pendidikan atau pelestarian budaya. Hal ini akan meningkatkan nilai dan relevansi penelitian. Terakhir, untuk calon peneliti yang tertarik dengan tema virtualisasi relief budaya, disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi terbaru dan inovatif, serta mempertimbangkan pendekatan multidisiplin untuk memperkaya perspektif dan hasil penelitian.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi bidang ilmu pengetahuan dan pelestarian budaya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A